**Elaboration 3.10**

**Kaitannya dalam kehidupan sehari-hari**

Penerapan gelombang bunyi dapat kita lihat teknologi senar yang digunakan untuk menghitung kedalaman laut, selain itu juga dapat kita lihat tweeter pada speaker, suara sirine, suara petir, ultrasonografi, mendeteksi retak-retak pada struktur logam, dan lain sebagainya. Kemudian untuk gelombang cahaya, dapat kita lihat pada penggunaan sinar X dalam bidang kedokteran yang digunakan untuk merekam letak tulang dalam tubuh saat terjadi kecelakaan. Selain itu, gelombang cahaya juga digunakan untuk kamera foto, dan lain sebagainya.

**Kaitannya dengan agama**

Gelombang bunyi dapat kita temukan dalam Q.S. Az Zumar ayat 68 yang mana artinya ”dan ditiuplah sangkakala, Maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi Maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing)” Dalam ayat ini dapat kita temukan adanya gelombang bunyi, yaitu tiupan sangkakala. Kemudian untuk gelombang cahaya dapat kita temukansalah satunya pada Q.S. An Nur ayat 35, yang mana artinya “Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah memberi petunjuk kepada cahaya-Nya bagi orang yang Dia kehendaki, dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia. Dan Allah mengetahui segala sesuatu” Dari ayat ini, dapat kita analisis bahwa Al-Qur’an merupakan suatu cahaya yang Allah turunkan sebagai pemberi petunjuk untuk hamba-Nya yang sering kali tersesat.